



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Bank Sampah Mas Darling Ubah Sampah Jadi Emas Batangan

Masyarakat Jogja terus mendukung pengelolaan sampah di wilayah, salah satunya di Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo. Di wilayah ini, bank sampah mengubah sampah dari warga menjadi emas batangan.

Emas Batangan saat ini menjadi salah satu jenis emas yang dapat dijadikan sebagai investasi. Hal ini dikarenakan harga emas batangan memiliki kecenderungan harga yang stabil daripada emas perhiasan dan harga jualnya tidak terlalu jauh dari harga pasar.

Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh warga RW11 Muja Muju yang tergabung dalam bank sampah Mas Darling atau Masyarakat Sadar Lingkungan.

Bank sampah ini mengubah sampah menjadi emas batangan dengan bekerjasama dengan PT Pegadaian (Persero).

Sekretaris Bank Sampah Mas Darling, Christin Dri Wahyuni, menjelaskan kerja sama tersebut sudah dimulai sejak 2018. Dalam kegiatan ini, sampah dari anggota ditimbang, dicatat dan dimasukkan pelapak yang akan menghargai sampah tersebut sesuai harga saat itu.

“Penimbangan dilakukan satu bulan sekali di delapan titik pengumpulan. Uang hasil penjualan sampah dimasukkan ke rekening masing-masing. Apabila uang tabungan sudah setara dengan harga 5 gram emas batangan, tabungan



Mas Jos

bisa dikonversi menjadi emas,” ujarnya dikutip dari *website* Kelurahan Muja Muju, Rabu (29/10).

Dari 160 anggota, ada 38 yang telah mengkonversi tabungannya menjadi tabungan emas batangan. Ada dua tipe menabung dalam bank sampah ini, yaitu untuk investasi jangka panjang dan tabungan jangka menengah.

Tabungan jangka menengah biasanya dicairkan ketika Lebaran tiba, sedangkan investasi jangka panjang yaitu tabungan yang dikonversi menjadi emas batangan dengan tujuan untuk pendidikan atau menikahakan putera-puterinya.

Ketua Bank Sampah Mas Darling,

Sri Sumaryanti, menuturkan nasabah bank sampah tidak hanya dari ibu-ibu rumah tangga di wilayah RW 11, tetapi juga dari pelaku usaha Warmindo. Ia berharap dengan model konversi sampah menjadi emas batangan ini bisa terus meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampahnya.

“Semoga anggota bank sampah Mas Darling bisa kompak dalam memilah dan memisah sampah, sadar untuk menjaga lingkungan dan sadar akan masa depan putera-puterinya,” ujarnya. (Lugas Suberkah/*)



Anggota Bank Sampah Mas Darling Muja Muju menimbang sampah anorganik yang dikumpulkan, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Muja-Muju	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005